

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan telah melakukan upaya implementasi *circular economy* di lingkungan produksi, terutama melalui efisiensi penggunaan bahan baku, pengendalian losses, pemanfaatan kembali material yang masih layak, serta pengelolaan limbah dengan dukungan bagian HSE. Praktik tersebut menunjukkan adanya upaya untuk mengurangi pemborosan dan mempertahankan nilai guna material dalam proses produksi.

Namun, implementasi *circular economy* di Unit Gedangan masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara menyeluruh sebagai strategi perusahaan. Penerapannya masih lebih menekankan pada efisiensi operasional dan pengendalian limbah, serta masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan teknis, tuntutan mutu produk, belum konsistennya pemilahan limbah, dan belum kuatnya sistem pendukung internal. Dengan demikian, upaya yang dilakukan perusahaan telah mengarah pada *circular economy*, tetapi belum sepenuhnya menunjukkan sistem *circular economy* yang terintegrasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan disarankan untuk memperkuat implementasi *circular economy* melalui penguatan kebijakan dan pedoman internal yang lebih terarah,

peningkatan koordinasi antara bagian produksi, QC, dan HSE, serta pengendalian yang lebih konsisten terhadap sumber-sumber *losses*, *sweeping*, dan pemilahan limbah di lingkungan produksi. Selain itu, perusahaan perlu mendorong pembiasaan kerja yang lebih disiplin dalam pengelolaan material dan limbah agar upaya *circular economy* yang selama ini telah berjalan tidak hanya bersifat parsial, tetapi dapat berkembang menjadi praktik yang lebih terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi operasional perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji implementasi *circular economy* secara lebih mendalam pada aspek yang lebih spesifik, seperti efektivitas pemanfaatan kembali material, peran HSE dalam penguatan sistem sirkular, atau analisis kelayakan ekonomi dari praktik *reuse* dan *recycle* di lingkungan produksi. Penelitian berikutnya juga dapat dilakukan pada unit atau perusahaan sejenis agar diperoleh perbandingan yang lebih luas mengenai pola penerapan *circular economy* pada industri pakan ternak.